



Analisis Tantangan Implementasi Kurikulum Nasional dan Internasional: Tinjauan Literatur Sistematis (2010–2025)

Bening Kirana Jingga ^{1*}, Heru Santoso ², Sugiarto ³ Muhammad Takdir ⁴ Linda Ika Mayasari ⁵
 Aldo Redho Syam ⁶
 Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
^{1*}Email penulis koresponden: bening.kirana@mhs.unj.ac.id

<i>Riwayat Artikel</i>	Abstrak
<p>Submitted: 10-12-2025 Accepted: 20-12-2025 Published: 31-12-2025</p>	<p>Studi ini mengeksplorasi integrasi kurikulum nasional dan internasional di lembaga pendidikan Indonesia, mengatasi meningkatnya kebutuhan akan model kurikulum yang menumbuhkan kompetensi global sekaligus melestarikan identitas nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan berkelanjutan dari penerapan kurikulum ganda, mengisi kesenjangan yang ditinggalkan oleh studi sebelumnya yang sering meneliti kasus-kasus yang terisolasi. Dengan menggunakan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR), 15 artikel peer-review yang diterbitkan dari tahun 2020 hingga 2025 dipilih melalui proses PRISMA terstruktur, dikodekan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola umum di seluruh desain kurikulum, keterampilan guru, sistem penilaian, lingkungan kebijakan, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Hasilnya menyoroti lima tema utama: dukungan kebijakan dan peraturan yang tidak konsisten, tuntutan tinggi pada pengembangan profesional guru, tantangan dalam desain dan penyesuaian kurikulum, ketidaksesuaian antara kerangka penilaian nasional dan internasional, dan pentingnya kolaborasi pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, kurikulum ganda menawarkan manfaat penting, termasuk peningkatan kesadaran global, pemikiran kritis yang lebih kuat, dan peningkatan kinerja akademik. Namun, sekolah terus menghadapi kendala dalam menyeimbangkan standar, melatih guru, dan memenuhi persyaratan penilaian ganda. Keterbatasan penelitian ini termasuk ketergantungannya hanya pada data sekunder, yang membatasi wawasan tentang implementasi tingkat kelas dalam konteks otentik. Penelitian di masa depan harus memasukkan kerja lapangan untuk mengamati bagaimana guru, siswa, dan pemimpin mengelola tuntutan kurikulum ganda, terutama di daerah pedesaan atau kekurangan sumber daya. Terlepas dari keterbatasan ini, temuan ini menawarkan landasan berbasis bukti yang kuat bagi pembuat kebijakan, sekolah, dan pendidik untuk meningkatkan keselarasan kurikulum, meningkatkan pelatihan guru, dan mengembangkan sistem penilaian yang koheren dan kompatibel.</p> <p>Kata kunci: Kompetensi Guru; Tantangan Pendidikan; Inovasi Pendidikan; Implementasi Kurikulum Ganda; Manajemen Kelas</p>
<p>Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta</p>	<p>Abstract</p> <p><i>This study aims to analyze the implementation of the integration between the national and international curricula in educational institutions through a Systematic Literature Review (SLR) using the PRISMA approach. The integration of both curricula is seen as a strategic effort to improve the quality of education and prepare students for global competitiveness. Data were collected from 15 journal articles published between 2010 and 2025, selected based on inclusion and exclusion criteria through Google Scholar and Scopus databases. The findings were categorized into five major themes: policy and regulatory challenges, teacher competence and professional development, curriculum design and alignment, assessment and evaluation systems, and stakeholder involvement</i></p>



and communication. The results show that curriculum integration generally takes the form of curriculum mapping, which aligns national learning outcomes with international standards such as Cambridge and IB. This integration enriches the learning process by combining local values with global perspectives, fostering critical thinking, collaboration, and intercultural awareness among students. However, the study also reveals several obstacles, including inconsistent educational policies, differences in assessment systems, and unequal teacher training distribution. Despite these challenges, the overall impact of curriculum integration is positive, particularly in improving learning quality and students' global competencies. Therefore, stable policies, ongoing professional development, and strong collaboration among stakeholders are essential to ensure sustainable and balanced implementation of dual curricula in Indonesian education.

Keywords: *Teacher Competence; Educational Challenges; Educational Innovation; Dual Curriculum Implementation; Classroom Management*

PENDAHULUAN

Pendidikan tetap menjadi pusat dalam mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Di era yang ditandai dengan transformasi digital yang cepat, globalisasi, dan perubahan harapan masyarakat, banyak sistem pendidikan nasional—termasuk Indonesia—berada di bawah tekanan untuk beradaptasi. Studi ini berpusat pada praktik yang berkembang untuk mengintegrasikan kurikulum nasional dan internasional, sebuah strategi yang telah dikembangkan sebagai tanggapan terhadap kebutuhan akan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan berfokus pada masa depan. Topik ini penting karena terletak di persimpangan standar pendidikan global, pengembangan identitas nasional, dan inovasi kelembagaan, memberikan kontribusi berharga untuk perdebatan tentang reformasi kurikulum dan internasionalisasi dalam pendidikan.

Kurikulum nasional di Indonesia berfokus pada pengembangan karakter, pelestarian identitas, dan penyelarasan dengan tujuan pendidikan lokal. Sebaliknya, kurikulum internasional seperti *Cambridge, International Baccalaureate (IB)*, dan *International Primary Curriculum (IPC)* mempromosikan pendekatan yang fleksibel, berbasis proyek, dan berorientasi pada keterampilan yang menekankan kompetensi global seperti pemikiran kritis, kolaborasi, dan literasi digital (Imelda, 2025). Banyak sarjana percaya bahwa menggabungkan sistem ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas paparan siswa terhadap standar internasional (Musnadah dkk., 2023). Namun, yang lain menunjukkan potensi konflik, terutama mengenai keselarasan konten pembelajaran, perbedaan pedagogis, kesiapan guru, dan risiko merusak nilai-nilai nasional. Pandangan yang kontras ini menunjukkan bahwa integrasi kurikulum adalah inovasi pendidikan yang kompleks dan diperdebatkan yang membutuhkan analisis menyeluruh. Selain itu, literatur menggambarkan kurikulum sebagai sistem dinamis yang harus beradaptasi dengan perubahan teknologi, budaya, dan masyarakat (Ahid, 2023; Rini, 2023), dengan prinsip multikultural yang berfungsi sebagai fondasi penting dalam desain pendidikan modern (Lore, 2023).

Meskipun minat meningkat, penelitian tentang integrasi kurikulum di Indonesia tetap tersebar dan seringkali hanya berfokus pada tingkat sekolah tertentu atau studi kasus yang terisolasi. Tinjauan komprehensif tentang model, manfaat, tantangan, dan dampak yang lebih luas dari menggabungkan kurikulum nasional dan internasional di berbagai pengaturan pendidikan masih kurang. Kesenjangan ini mendorong keputusan untuk melakukan tinjauan sistematis untuk mensintesis penelitian yang ada dan mengembangkan pemahaman yang lebih jelas tentang topik tersebut. Mengikuti metode Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) yang dipandu PRISMA, penelitian ini meneliti literatur yang relevan dari tahun 2010 hingga 2025 untuk mengidentifikasi praktik dan tren saat ini. Tujuan utamanya adalah untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi kurikulum dilakukan, manfaat dan tantangannya, dan bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi kualitas pembelajaran dan keterampilan siswa. Pendahuluan bertujuan untuk menetapkan dasar bagi kontribusi makalah, yang menawarkan ringkasan ringkas tentang pengetahuan yang ada,

membahas masalah yang belum terselesaikan, dan membimbing pembaca - terutama mereka yang berada di luar studi kurikulum - menuju wawasan utama dari karya ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji dan mensintesis kajian tentang integrasi kurikulum nasional dan internasional di lembaga pendidikan Indonesia. Mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*), proses peninjauan dirancang untuk memastikan kejelasan, ketelitian, dan reproduktifitas. Penelitian ini berfokus pada publikasi akademik yang membahas penerapan kurikulum ganda antara Kurikulum Nasional dan standar internasional seperti *Cambridge*, IB, dan IPC di tingkat dasar dan menengah. Dari kumpulan awal sekitar 300 artikel yang diterbitkan dari tahun 2010 hingga 2025, seleksi akhir dari 15 artikel dibuat berdasarkan aturan inklusi dan pengecualian yang ketat. Pengumpulan data melibatkan dua basis data ilmiah utama—Google Scholar dan Scopus—menggunakan kata kunci yang terkait dengan praktik kurikulum ganda, dengan data kutipan diekstraksi melalui perangkat lunak Publish or Perish. Artikel-artikel tersebut disusun dan disaring menggunakan Mendeley, dan informasi penting seperti tahun publikasi, penulis, konteks studi, metodologi, dan temuan utama dicatat dalam matriks SLR.

Proses penyaringan mengikuti empat tahap PRISMA—identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi akhir. Dalam prosesnya, artikel duplikat, abstrak yang tidak relevan, publikasi non-jurnal, makalah yang tidak dapat diakses, dan studi yang tidak terkait dengan pengaturan pendidikan secara bertahap dihapus. Studi yang membahas kurikulum nasional atau internasional secara terpisah, tanpa memeriksa integrasinya, juga dikecualikan, menyisakan 15 studi yang cocok untuk analisis terperinci. Artikel-artikel ini kemudian dianalisis melalui pengkodean tematik manual, di mana temuan dikategorikan ke dalam lima tema utama: tantangan kebijakan dan peraturan, kompetensi guru dan pengembangan profesional, desain dan penyelarasan kurikulum, sistem penilaian dan evaluasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Semua pengkodean dilakukan secara manual untuk memastikan akurasi, kredibilitas, dan konsistensi. Secara keseluruhan, pendekatan metodologis memastikan bahwa temuan tinjauan didasarkan pada penilaian literatur yang sistematis, komprehensif, dan tervalidasi dengan baik tentang integrasi kurikulum ganda di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Hasil Penelitian

Studi ini menyoroti lima tema utama yang berasal dari 15 artikel terpilih tentang mengintegrasikan kurikulum nasional dan internasional dalam pengaturan pendidikan. Berikut adalah informasinya.

Tabel 1. Ringkasan Tema Artikel yang Ditinjau

Tidak	Penulis dan Tahun	Titel	Hasil	Tema
1	Citra Nara Imanuria, Komarudin, Fauzi Abdillah (2024)	<i>Integrasi Kurikulum Nasional dan Internasional dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Pancasila di Sekolah SPK</i>	Penerapan integrasi kurikulum nasional-internasional dalam mengembangkan bahan ajar di sekolah SPK memperkaya pembelajaran dengan menggabungkan nilai-nilai lokal dengan	Desain dan penyelarasan kurikulum

Tidak	Penulis dan Tahun	Titel	Hasil	Tema
			pendekatan global. Namun, tantangan tetap ada dalam menyeimbangkan materi ajar untuk memenuhi standar nasional dan internasional.	
2	Aidia & Habibi (2024)	<i>Mengevaluasi Efektivitas Program Keguruan Terhadap Implementasi Kurikulum di Sekolah Menengah Indonesia</i>	Pelatihan guru berkelanjutan telah terbukti meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum, tetapi distribusinya tetap tidak merata di berbagai daerah.	Kompetensi guru dan pengembangan profesional
3	Anindya & Pamungkas (2023)	<i>Analisis Implementasi Kurikulum Cambridge dalam Aspek Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ekonomi</i>	Integrasi kurikulum Cambridge dan nasional dapat memperkuat pendidikan karakter, tetapi sulit untuk diselaraskan dengan standar penilaian nasional.	Desain dan penyelarasan kurikulum
4	Gandasari et al. (2022)	<i>Implementasi Kurikulum Nasional ke dalam Kurikulum Operasional Berbasis Teori Kecerdasan Ganda</i>	Menerapkan kurikulum nasional berdasarkan kecerdasan ganda meningkatkan keterlibatan siswa tetapi membutuhkan fleksibilitas yang lebih besar dari sekolah.	Desain dan penyelarasan kurikulum
5	Gouëdard, Pont & Hyttinen (2020)	<i>Reformasi Kurikulum: Tinjauan Literatur untuk Mendukung Implementasi yang Efektif</i>	Reformasi kurikulum membutuhkan sistem kebijakan yang konsisten dan dukungan profesional bagi guru untuk memastikan keberlanjutan.	Kebijakan dan regulasi
6	Indrawati (2024)	<i>Implementasi Integrasi Kurikulum Nasional Cambridge di Sekolah Menengah Pertama</i>	Mengintegrasikan kedua kurikulum menciptakan tantangan dalam bahasa, penilaian, dan kesiapan guru, namun meningkatkan kualitas pembelajaran global.	Kompetensi guru dan pengembangan profesional

Tidak	Penulis dan Tahun	Titel	Hasil	Tema
7	Lehane (2020)	<i>Mengkonseptualisasikan Integrasi Kurikulum: Sintesis Teori, Penelitian, dan Praktek</i>	Studi teoritis tentang integrasi kurikulum menyoroti perlunya keseimbangan antara kurikulum nasional dan internasional dalam desain pembelajaran.	Desain dan penyelarasan kurikulum
8	Li et al. (2020)	<i>Mengeksplorasi Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Terintegrasi Konten dan Bahasa: Tinjauan Sistematis</i>	Pembelajaran berbasis CLIL membutuhkan kesiapan guru dan sistem penilaian yang mendukung standar ganda.	Penilaian dan evaluasi
9	Lubis et al. (2025)	<i>Integrasi Kurikulum Nasional dan Kurikulum Pesantren: Studi Kasus Lapangan di MAS Ar-Raudlatul Hasanah Medan</i>	Integrasi kurikulum lokal dan nasional berfungsi dengan baik jika didukung oleh kepemimpinan kelembagaan dan pemetaan kurikulum yang tepat.	Keterlibatan pemangku kepentingan
10	Nazizah, Lisan & Arta (2024)	<i>Menganalisis Dampak Penerapan Kurikulum Cambridge terhadap Prestasi Akademik Bahasa Inggris Siswa</i>	Kurikulum Cambridge meningkatkan kemahiran bahasa Inggris siswa, tetapi adaptasi diperlukan untuk menghindari konflik dengan kurikulum nasional.	Penilaian dan evaluasi
11	Octaberlina et al. (2024)	<i>Model Pengembangan Kurikulum Kelas Internasional: Studi Kasus di Universitas Indonesia dan Malaysia</i>	Universitas di Indonesia dan Malaysia membutuhkan model kurikulum internasional yang tetap relevan dengan konteks lokal.	Desain dan penyelarasan kurikulum
12	Pendidikan, Satuan & Kerjasama (2024)	<i>Integrasi Kurikulum Nasional dan Internasional dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Pancasila di Sekolah SPK</i>	Mengintegrasikan kurikulum nasional dan internasional dalam mata pelajaran Pancasila memperkuat nilai-nilai nasional tanpa menghilangkan perspektif global.	Desain dan penyelarasan kurikulum
13	Sibron & Afgani (2024)	<i>Integrasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Pesantren di Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren</i>	Sekolah berbasis pesantren berhasil mengadaptasi kurikulum nasional dan kelembagaan melalui	Keterlibatan pemangku kepentingan

Tidak	Penulis dan Tahun	Titel	Hasil	Tema
			kolaborasi yang kuat antara guru dan pimpinan sekolah.	
14	Solichati (2020)	<i>Integrasi Kurikulum Internasional, Nasional, dan Madrasah untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo</i>	Mengintegrasikan kurikulum internasional dan nasional meningkatkan kualitas lulusan, tetapi guru membutuhkan pendampingan intensif.	Kompetensi guru dan pengembangan profesional
15	Widagsa (2022)	<i>Perspektif Guru EFL tentang Implementasi Kurikulum Ganda (Kurikulum Nasional Cambridge dan K13 Indonesia)</i>	Guru mengalami kesulitan menyeimbangkan dua pendekatan pengajaran dan penilaian, namun siswa mendapat manfaat melalui peningkatan kompetensi global.	Kompetensi guru dan pengembangan profesional

1.2. Diskusi

1.2.1. Penilaian dan Integrasi Pembelajaran di Ruang Kelas Kurikulum Ganda

Tinjauan literatur yang ada menunjukkan bahwa mengintegrasikan kurikulum nasional dan internasional di ruang kelas biasanya melibatkan penyesuaian kompetensi inti, menciptakan sumber daya instruksional gabungan, dan memodifikasi metode pengajaran global agar sesuai dengan kebutuhan lokal. Penelitian seperti Imanuria (2024) dan Pendidikan SPK (2024) menunjukkan integrasi ini dengan menggabungkan nilai-nilai nasional—seperti pendidikan karakter dan Pancasila—dengan strategi pendidikan internasional yang berfokus pada pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan kesadaran global. Pendekatan ini bermanifestasi dalam sumber daya pengajaran kurikulum ganda, perencanaan pelajaran tematik, dan penyesuaian standar kompetensi untuk memenuhi standar dan kerangka kerja nasional seperti Cambridge dan IB. Wawasan ini mendukung pandangan teoretis Lehane (2020), yang menekankan pentingnya menyeimbangkan identitas kurikulum lokal dengan persyaratan global dalam desain pembelajaran di kelas.

Selain itu, integrasi kurikulum di tingkat kelas bergantung pada peran guru sebagai jembatan antara standar nasional dan internasional. Penelitian oleh Aidia dan Habibi (2024) dan Indrawati (2024) menunjukkan bahwa guru perlu menguasai kedua sistem kurikulum, termasuk keterampilan bahasa, metode pedagogis, dan kriteria konten, untuk merancang pengalaman belajar terintegrasi yang efektif. Dalam praktiknya, guru menggunakan translanguaging, pengajaran paralel, dan materi terdiferensiasi yang memenuhi kedua standar tersebut. Ini mendukung Gouëdard (2020), yang menyoroti perlunya dukungan profesional untuk membantu guru membuat rencana pelajaran yang koheren dan terintegrasi yang selaras dengan berbagai standar. Oleh karena itu, kompetensi guru sangat penting untuk membangun integrasi kurikulum yang konsisten dan berkelanjutan di ruang kelas.

Di tingkat kelas, integrasi kurikulum terbukti melalui sistem penilaian yang memadukan indikator nasional dengan standar internasional. Penelitian oleh Anindya dan Pamungkas (2023), Li (2020), dan Nazizah (2024) menunjukkan bahwa guru menggunakan standar penilaian ganda—misalnya, menggabungkan evaluasi berbasis kompetensi dari kurikulum K-13 atau Merdeka Belajar dengan penilaian berbasis rubrik dari program *Cambridge*, seperti *checkpoint* atau tes kemajuan. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang menumbuhkan pemahaman konseptual yang mendalam dan keterampilan akademik global. Integrasi praktik penilaian menggambarkan bahwa ruang kelas menjadi ruang di mana dua paradigma evaluatif hidup berdampingan: satu menekankan karakter dan keterampilan dasar, dan yang lainnya berfokus pada pemikiran analitis dan keunggulan akademik. Temuan ini mendukung penelitian internasional yang menyoroti penilaian sebagai alat utama untuk menerapkan integrasi kurikulum di tingkat kelas.

1.2.2. Keuntungan Pendidikan dan Hambatan Implementasi dalam Integrasi Kurikulum Nasional-Internasional di Kelas

Mengintegrasikan kurikulum nasional dan internasional menghadirkan beberapa tantangan yang saling berhubungan. Menurut studi oleh Gouédard, Pont, dan Hyttinen (2020), reformasi kurikulum yang berhasil bergantung pada kebijakan yang stabil dan peraturan yang konsisten. Di Indonesia, perubahan kebijakan yang sering terjadi—seperti pergeseran dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka—memaksa sekolah untuk terus memperbarui dokumen administrasi, perencanaan, dan metode pengajaran mereka. Tantangannya semakin dalam ketika sekolah mengadopsi kerangka kerja internasional seperti Cambridge atau IB, karena mereka harus menyeimbangkan pemenuhan standar global dengan mempertahankan identitas pendidikan nasional mereka. Faktor-faktor ini menyoroti pentingnya pedoman teknis yang jelas dan kebijakan yang stabil untuk mendukung integrasi kurikulum yang konsisten dan berkelanjutan.

Kompetensi guru tetap menjadi perhatian utama. Studi oleh Aidia dan Habibi (2024), Indrawati (2024), dan Widagsa (2022) mengungkapkan bahwa banyak guru yang merasa sulit untuk mengelola dua kurikulum secara bersamaan, terutama dalam kemahiran bahasa, strategi penilaian, dan metode pedagogis. Hal ini mendukung pandangan Darling-Hammond (2017) bahwa kualitas pelatihan guru sangat berdampak pada keberhasilan implementasi kurikulum. Dalam sistem terintegrasi, guru tidak hanya harus unggul dalam pembelajaran berbasis proyek, keterampilan digital, penilaian otentik, dan pengajaran yang berbeda, tetapi juga dengan percaya diri menyeimbangkan standar kedua kurikulum. Oleh karena itu, pengembangan profesional yang berkelanjutan, pelatihan yang ditargetkan, dan pendampingan berkelanjutan sangat penting dalam membantu guru untuk mengaplikasikan kurikulum ganda.

Desain dan penyelarasan kurikulum menghadirkan tantangan yang signifikan. Penelitian oleh Imanuria (2024), Anindya dan Pamungkas (2023), dan Gandasari (2022) menunjukkan bahwa menggabungkan kekuatan kurikulum nasional dengan kurikulum internasional dapat meningkatkan pengalaman belajar - misalnya, dengan mengintegrasikan nilai-nilai berbasis Pancasila dengan pendekatan global. Namun, sekolah sering merasa sulit untuk menyeimbangkan kedalaman konten, metode pengajaran, dan hasil pembelajaran. Studi internasional, termasuk Beane (1997) dan Drake dan Reid (2018), menekankan bahwa integrasi kurikulum yang sukses membutuhkan desain yang dapat disesuaikan dan pemetaan kurikulum yang terperinci untuk mencegah tumpang tindih dan redundansi. Di Indonesia, ini berarti tim kurikulum harus cermat menganalisis konten, model instruksional, dan kebutuhan siswa untuk mencapai integrasi yang seimbang untuk mencapai tujuan nasional.

Praktik penilaian menambah tingkat kompleksitas lainnya. Li (2020) menunjukkan bahwa pendekatan seperti CLIL membutuhkan sistem penilaian yang dapat mengevaluasi pengetahuan konten dan keterampilan bahasa pada saat yang bersamaan. Demikian pula, Nazizah (2024) dan Widagsa (2022) menunjukkan bahwa standar penilaian Cambridge tidak selalu sesuai dengan kriteria evaluasi nasional. Wawasan ini mendukung gagasan Biggs dan Tang (2011) tentang penyelarasan konstruktif, menekankan pentingnya menyelaraskan tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian. Akibatnya, sekolah memerlukan kerangka penilaian terpadu yang memungkinkan guru memenuhi standar internasional sambil memenuhi kebutuhan nasional. Langkah-langkah penting termasuk pelatihan penilaian komprehensif, rubrik terpadu, dan sistem pelaporan yang kompatibel.

Keterlibatan pemangku kepentingan sangat penting untuk keberhasilan integrasi kurikulum. Penelitian oleh Lubis (2025) dan Sibron dan Afgani (2024) menunjukkan bahwa integrasi menjadi lebih efektif ketika pimpinan sekolah, guru, dan masyarakat berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan implementasi. Dalam pengaturan seperti pesantren, integrasi yang sukses sering kali bergantung pada koordinasi yang kuat dan dedikasi bersama untuk menyelaraskan kurikulum dengan nilai-nilai kelembagaan sambil menangani tujuan pendidikan yang lebih luas. Epstein (2018) menyoroti bahwa keterlibatan keluarga dan masyarakat memainkan peran penting dalam mengembangkan kurikulum yang memenuhi kebutuhan siswa. Di Indonesia, wawasan ini menggarisbawahi pentingnya meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sehingga integrasi kurikulum dipandang tidak hanya sebagai perubahan administrasi tetapi sebagai transformasi bermakna yang bermanfaat bagi siswa.

Temuan tinjauan sistematis ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan kurikulum nasional dan internasional merupakan upaya besar untuk meningkatkan sistem pendidikan Indonesia dalam konteks global yang berkembang. Terlepas dari tantangan yang sedang berlangsung seperti penyelarasan kebijakan, keterampilan guru, dan koordinasi penilaian, prospek keseluruhan tetap positif. Dengan dukungan kebijakan yang stabil, pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk guru, dan kolaborasi di antara pemangku kepentingan utama, pendekatan kurikulum ganda dapat membantu menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif, fleksibel, dan berorientasi pada masa depan.

KESIMPULAN

Temuan tinjauan ini menetapkan kerangka kerja praktis bagi sekolah untuk meningkatkan implementasi. Kerangka kerja ini menyoroti tindakan utama: (1) menyelaraskan kebijakan sekolah dengan standar nasional dan internasional, (2) meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan terfokus dalam pengajaran dwibahasa dan perencanaan kurikulum, (3) mengembangkan pengalaman belajar terpadu yang menggabungkan keterampilan dari kedua kurikulum, dan (4) mengadopsi metode penilaian yang adil, transparan, dan menuntut secara akademis. Bersama-sama, strategi ini membantu sekolah menciptakan lingkungan belajar yang didasarkan secara lokal dan relevan secara global.

Penelitian di masa depan harus melampaui analisis dokumen untuk memasukkan kerja lapangan terperinci yang mengeksplorasi pengalaman nyata guru dan siswa dengan kurikulum ganda. Ada kebutuhan khusus untuk studi di sekolah pedesaan dan sumber daya terbatas untuk menjamin bahwa integrasi kurikulum nasional adil dan inklusif. Penelitian tambahan sangat penting untuk menilai hasil siswa jangka panjang, keberlanjutan program kurikulum ganda, dan perubahan kebijakan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang berbeda. Menangani bidang-bidang ini akan membantu menyempurnakan dan mengkonfirmasi

kerangka kerja yang diusulkan, membuat model kurikulum terintegrasi efektif dan terukur di seluruh lingkungan pendidikan Indonesia yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidia, SR, & Habibi, MZ (2024). *Mengevaluasi efektivitas program pelatihan guru terhadap implementasi kurikulum di sekolah menengah Indonesia*.
- Anindya, R. Y., & Pamungkas, HP (2023). *Analisis implementasi kurikulum Cambridge dalam aspek pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi: Studi kasus di Singapore Intercultural School Semarang*, 1(2), 1-14.
- Gandasari, A., Wahyudin, D., Abdulhak, I., & Djohar, A. (2022). *Implementasi kurikulum nasional ke dalam kurikulum operasional berdasarkan teori kecerdasan majemuk (Diseminasi penelitian sebelum pandemi COVID-19)*. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial*, 14(1), 14-25.
- Gouëdard, P., Pont, B., & Hyttinen, S. (n.d.). *Reformasi kurikulum: Tinjauan literatur untuk mendukung implementasi yang efektif*.
- Hidayati, N., Muhid, A., & Sahri, I. K. (2023). *Dualisme pendidikan di Indonesia: Tinjauan literatur sistematis*, 14(2), 130-146.
- Indrawati, W. (n.d.). *Implementasi integrasi Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Nasional di Sekolah Menengah Pertama*.
- Lehane, P. (n.d.). *Mengkonseptualisasikan integrasi kurikulum: Sintesis teori, penelitian dan praktik* (Laporan 1, hlm. 1-148).
- Li, L., Huang, F., Chen, S., Pan, L., Zeng, W., Wu, X., & Info, A. (2020). *Mengeksplorasi pengembangan kurikulum dalam pembelajaran terintegrasi konten dan bahasa: Tinjauan sistematis*. *Jurnal Internasional Evaluasi dan Penelitian dalam Pendidikan*, 9(4), 1102-1113.
- Lubis, S., Hasibuan, N., Ramadhani, W., & Kautsar, A. (2025). *Integrasi kurikulum nasional dan kurikulum pesantren: Studi kasus lapangan di MAS Ar-Raudlatul Hasanah Medan*. *Jurnal Pendidikan* 5(2), 969-978.
- Nazizah, M., Lisan, KH, & Arta, B. (2024). *Menganalisis dampak penerapan kurikulum Cambridge terhadap prestasi akademik bahasa Inggris siswa*. *JETLEE: Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris, Linguistik, dan Sastra*, 4(2), 224-239.
- Octaberlina, LR, Roslan, M., Nor, M., & Nikmah, F. (2024). *Model pengembangan kurikulum kelas internasional: Studi kasus di universitas Indonesia dan Malaysia*. *Jurnal Internasional Evaluasi dan Penelitian dalam Pendidikan*, 13(5), 3504-3515.
- Pendidikan, A., Satuan, S., & Kerjasama, P. (2024). *Integrasi kurikulum nasional dan internasional dalam pengembangan bahan ajar Pendidikan Pancasila di Sekolah SPK*. *Pola pikir: Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 48-54.
- Rini, AP, Firmansyah, N. F., & Widiastuti, N. (2023). *Pendekatan terintegrasi dalam pengembangan kurikulum*, 2(2), 171-182.
- Sibron, A., & Afgani, MW (2024). *Integrasi Kurikulum Merdeka dan kurikulum pesantren di Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 72-84.
- Sikka, K., & Timur, NT (2023). *JPSS: Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 9(2), 138-149.
- Solichati, N., & Musfiqon. (2020). *Integrasi kurikulum internasional, nasional, dan madrasah untuk meningkatkan kualitas lulusan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo*. *Jurnal Internasional tentang Pendidikan Terpadu*, 3(4), 82-89.
- Widagsa, R. (2022). *Perspektif guru EFL tentang implementasi kurikulum ganda (Kurikulum Nasional Cambridge dan K13 Indonesia) di Sekolah Mutiara Persada, Yogyakarta*. *ELTICS: Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris dan Linguistik Bahasa Inggris*, 7(1).

BIODATA PENULIS KORESPONDEN



Bening Kirana Jingga, Universitas Negeri Jakarta, mahasiswi
Magister Manajemen Pendidikan, dan nomor HP
0895635630016